

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Pendidikan, dan Belanja Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Miskin pada provinsi–provinsi di Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data panel yang bersumber dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan pemilihan model terbaik menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman, yang kemudian menghasilkan model Random Effect Model (REM) sebagai model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PAD berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin. Selanjutnya, Belanja Pendidikan berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin. Sementara itu, Belanja Kesehatan berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin, Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal daerah, baik melalui kapasitas PAD maupun efektivitas belanja sosial, tetap memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas kesejahteraan dan mendukung upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Jumlah Penduduk Miskin, Random Effect Model, Data Panel.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Regional Original Income (PAD), Education Expenditure, and Health Expenditure on the Number of Poor People in provinces in Indonesia during the 2021–2024 period. This study uses a quantitative approach by utilizing panel data sourced from official publications of the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The analytical method used is panel data regression with the best model selection using the Chow Test and the Hausman Test, which then produces the Random Effect Model (REM) as the most appropriate model. The results show that the PAD variable influences the number of poor people. Furthermore, Education Expenditure influences the number of poor people. Meanwhile, Health Expenditure influences the number of poor people. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on the number of poor people as indicated by the Prob (F-statistic) value of 0.000000. This indicates that regional fiscal policy, both through PAD capacity and the effectiveness of social spending, continues to have an important role in maintaining welfare stability and supporting poverty alleviation efforts in Indonesia.

Keywords: *Regional Original Income (PAD), Education Expenditure, Health Expenditure, Number of Poor People, Fixed Effect Model, Panel Data.*